

**ANALISIS PENERAPAN KODE ETIK GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK**

Dorlan Naibaho¹Bruno Lafau²

^{1, 2} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com brunolafau@gmail.com

Abstrak

Kode etik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pedoman penting bagi seorang guru PAK, yang mencerminkan panggilan Allah kepada individu yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengajar serta menyampaikan Injil kepada semua orang. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat dan saling mendukung. Guru Pendidikan Agama Kristen adalah pendidik yang bertugas mengajarkan pelajaran agama Kristen di sekolah-sekolah dengan kurikulum agama Kristen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui studi literatur atau studi pustaka dari berbagai sumber. Hasil penelitian dari studi literatur merupakan data yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan penerapan kode etik guru PAK sangat penting untuk menghasilkan generasi yang baik, berkarakter dan beriman sesuai dengan ajaran Kristus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kode etik guru PAK dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya kode etik guru PAK dalam membangun karakter peserta didik sebagai generasi muda yang berkarakter dan beriman.

Abstract

The code of ethics for christian religious education teachers is an important guideline for a Christian Religious Education teacher, which reflects God's call to individuals who have the ability and expertise to teach and convey the Gospel to everyone. This shows the existence of a close and mutually supportive relationship. Christian religious education Teachers are educators whose job is to teach Christian religious lessons in schools with a Christian religious curriculum. This research uses qualitative research methods, through literature studies or library studies from various sources. The research results from the literature study are descriptive data which illustrates the application of the christian religious education teacher's code of ethics is very important to produce a good generation, with character and faith in accordance with the teachings of Christ. This research aims to analyze the application of the christian religious education teacher's code of ethics in forming the character of students. With this research, it is hoped that it can provide deeper insight into the importance of the christian religious education teacher's code of ethics in building the character of students as a young generation of character and faith.

Kata Kunci : Kode Etik, Guru Pendidikan Agama Kristen, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan sepanjang perjalanan manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, karakter yang baik, kecerdasan, akhlak terpuji, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat (Rahman et al. 2022:Hal 2-3). Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa.

Guru memiliki peran dalam pembentukan karakter peserta didik begitu halnya dengan guru PAK, untuk membentuk karakter peserta didik seorang guru harus memiliki kode etik. Guru Pendidikan Agama Kristen adalah pendidik yang bertugas mengajarkan pelajaran agama Kristen di sekolah-sekolah dengan kurikulum agama Kristen. Tugasnya meliputi menyampaikan ajaran-ajaran dasar agama Kristen, membimbing siswa dalam memahami dan mengembangkan nilai-nilai moral serta spiritual sesuai keyakinan Kristen, memberikan arahan rohani dalam penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi penasehat yang membantu siswa mengatasi masalah atau konflik terkait keyakinan agama mereka (Asrinia Susanti Riu and Rounaully Marbun 2023:Hal 69). Kode etik guru adalah dasar tindakan guru dalam menjalankan tugas keprofesionalitasnya dalam bidang pendidikan (Fitriatin et al. 2023:Hal 587). Kode etik dalam pembentukan karakter peserta didik sangat penting dikarenakan guru adalah seorang pendidik yang memberikan pendidikan bagi peserta didik tidak hanya dengan pembelajaran akan tetapi juga pendidikan karakter bagi peserta didik.

Seorang guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) harus mampu menunjukkan profesionalisme dalam pendidikan akademik, sehingga kekristenan dapat menjadi teladan bagi sesama manusia. Dalam proses mengajar, guru diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap karakter dan etika peserta didik. Hal ini dapat dicapai dengan menjadi contoh melalui tindakan yang mudah ditiru, seperti datang tepat waktu, memberikan nasihat yang jelas dan bijaksana, serta menghargai peserta didik. Guru juga diharapkan memberikan masukan dengan penuh kelembutan dan kesabaran dalam mengajar. Pendidikan agama Kristen yang berlandaskan Alkitab menjadi dasar utama dalam menanamkan iman Kristen, terutama dalam membimbing murid untuk hidup dalam

takut akan Tuhan. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam membantu peserta didik bertumbuh secara rohani, menjadi terang bagi lingkungan sekitarnya, dan memberikan dampak positif sesuai dengan ajaran Alkitab. Tujuan ini bertujuan untuk membentuk sikap dan nilai-nilai yang dapat diwujudkan oleh murid, sehingga mereka mampu bertanggung jawab dan membawa kebaikan dalam dunia pendidikan (Ratnasari, Triposa, and Arifianto 2022:Hal 103).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka sangat diperlukan kode etik guru terutama kode etik guru Pendidikan Agama Kristen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kode etik guru PAK dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya kode etik guru PAK dalam membangun karakter peserta didik sebagai generasi muda yang berkarakter dan beriman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui studi literatur atau studi pustaka dari berbagai sumber. Hasil penelitian dari studi literatur merupakan data yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan penelitian analisis penerapan kode etik guru PAK dalam pembentukan karakter peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen adalah serangkaian upaya yang bertujuan untuk membimbing siswa agar memiliki pemahaman yang benar tentang Allah. Sekolah, sebagai tempat pelayanan yang bertugas memperkenalkan Allah kepada siswa melalui proses pengajaran, harus sepenuhnya menyadari tanggung jawabnya sebagai pendidik yang terus mengarahkan para murid, yang merupakan domba-domba Allah yang dipercayakan kepadanya (Lasmaria Lumban Tobing 2017:Hal 142). Pendidikan agama kristen sebagai upaya mendidik untuk lebih mengenal Allah, dan menjadikan karakter peserta didik menjadi beriman dan berakhlak mulia.

Guru pendidikan agama kristen sangat berbeda dengan guru umum, dimana guru PAK harus mampu menanamkan nilai-nilai etika krsitiani kepada peserta didiknya, itulah yang membedakan guru PAK dengan guru umum. Guru Pendidikan Agama Kristen

(PAK) adalah seorang pendidik yang menyampaikan pengetahuan tentang iman Kristen berdasarkan Alkitab, dengan fokus kepada Yesus Kristus dan ketergantungan pada bimbingan Roh Kudus. Tugasnya mencakup mengajar, membimbing, melatih, membina, dan memberi arahan kepada peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas, agar mereka dapat mengenal Allah dan memahami kasih-Nya. Selain memberikan pengajaran, guru PAK juga dituntut untuk menjalani kehidupan yang mencerminkan Kristus, sehingga menjadi teladan bagi peserta didik dan orang lain di sekitarnya (Intarti 2016:Hal 33). Guru Pendidikan Agama Kristen adalah seorang yang memberikan pengetahuan dalam membimbing peserta didik baik jasmani maupun rohani sehingga bertumbuh didalam Kristus.

Kode Etik Guru PAK

Kode etik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pedoman penting bagi seorang guru PAK, yang mencerminkan panggilan Allah kepada individu yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengajar serta menyampaikan Injil kepada semua orang. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat dan saling mendukung. Seorang guru PAK adalah pribadi yang memahami tanggung jawabnya di hadapan Tuhan dalam mengajar, sehingga setiap tindakannya harus didasarkan pada prinsip-prinsip Alkitab. Guru PAK juga perlu menyadari keterbatasannya dalam mengajar, sementara Roh Kudus tidak terbatas dalam membimbing dan mengajar setiap peserta didik (Diana Hartatina Harefa and Yosia Belo 2023:Hal 80).

Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen, diharapkan mampu membimbing siswa untuk mengenal Kristus sebagai prioritas hidup mereka, sekaligus menanamkan nilai-nilai kekristenan agar dapat diterapkan dalam keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Guru memiliki tanggung jawab tidak hanya mengajar, tetapi juga memberikan teladan yang baik dan benar, karena mereka menjadi panutan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu membantu siswa menerapkan ajaran kebenaran untuk membangun komunikasi yang positif serta menciptakan komunitas yang sehat, dengan meneladani karakter dan sifat-sifat Tuhan Yesus (Ratnasari, Triposa, and Arifianto, Op.cit Hal 108). Peran guru Pendidikan Agama Kristen tidak terbatas pada pengajaran, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendukung perkembangan rohani siswa.

Guru PAK Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Seorang guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter siswa. Tugas mereka tidak hanya sekadar mengajar, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dalam membangun karakter siswa. Peran guru dan pembentukan karakter siswa tidak bisa dipisahkan. Guru Kristen, baik yang mengajar prinsip dan praktik iman Kristen maupun yang mengajar mata pelajaran lain, tetap memiliki fokus utama pada pembentukan karakter.

Berbagai faktor memengaruhi pembentukan karakter siswa, seperti kondisi siswa, ketersediaan sarana prasarana, metode pembelajaran, dan peran guru. Dari semua faktor tersebut, peran guru menjadi yang paling penting dan memerlukan perhatian khusus. Guru memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter siswa, bukan hanya melalui situasi dan kondisi yang ada, tetapi juga melalui teladan yang mereka berikan. Dengan menjadi model yang baik, guru dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa (Telaumbanua 2018:Hal 221-222). Dalam pembentukan karakter peserta didik guru PAK memiliki tanggungjawab yang besar.

KESIMPULAN

Guru pendidikan agama kristen adalah pendidik yang bertugas mengajarkan pelajaran agama Kristen di sekolah-sekolah dengan kurikulum agama Kristen. Tugasnya meliputi menyampaikan ajaran-ajaran dasar agama Kristen, membimbing siswa dalam memahami dan mengembangkan nilai-nilai moral serta spiritual sesuai keyakinan Kristen, memberikan arahan rohani dalam penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi penasehat yang membantu siswa mengatasi masalah atau konflik terkait keyakinan agama mereka.

Kode etik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pedoman penting bagi seorang guru PAK, yang mencerminkan panggilan Allah kepada individu yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengajar serta menyampaikan Injil kepada semua orang. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter siswa. Tugas mereka tidak hanya sekadar mengajar, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dalam membangun karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinia Susanti Riu, and Rounaully Marbun. 2023. "Alkitab Sebagai Dasar Utama Guru PAK Dalam Mengajar." *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik* 9(1):61–72. doi: 10.58374/sepakat.v9i1.134.
- Diana Hartatina Harefa, and Yosia Belo. 2023. "Memaknai Kode Etik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Seorang Guru PAK Mengajar Bagi Peserta Didik." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral* 2(1):77–86. doi: 10.55606/lumen.v2i1.144.
- Fitriatin, Nur, Imelda Itania, Indriana Uswatun Khasanah, and Muhammad Alfarisi Adriansyah. 2023. "Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Proses Pembelajaran." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(1):586–94. doi: 10.31004/edukatif.v5i1.4581.
- Intarti, Esther Rela. 2016. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen. REGULA FIDEI* 1(2):28–40.
- Lasmaria Lumban Tobing. 2017. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pendidik Moral Siswa." *Jurnal Christian Humaniora* 1(1):5.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.
- Ratnasari, Desi, Reni Triposa, and Yonatan Alex Arifianto. 2022. "Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladan Akademik Dan Karakter Nara Didik." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 2(2):101–12. doi: 10.53547/rdj.v2i2.152.
- Telaumbanua, Arozatulo. 2018. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* 1(2):219–31. doi: 10.34081/fidei.v1i2.9.